

PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA KOMPAS 100 DI BEI 2015-2016

Menhard

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau
Jl. Paus No. 52 ABC Pekanbaru-Riau
menhard1967@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor internal yang terdiri dari DER dan ROA secara parsial terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI 2015 – 2016, dan untuk mengetahui faktor internal yang terdiri dari DER, dan ROA secara simultan terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI 2015 – 2016. Hasil penelitian ini yaitu faktor internal yang terdiri dari DER dan ROA tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI 2015 – 2016.

Keywords: *DER, ROA, Return Saham*

1. Pendahuluan

Beberapa negara di dunia ini yang telah memiliki pasar modal, terkecuali bagi negara-negara yang memiliki masalah dalam hal ekonomi, sehingga pasar modal di negara tersebut belum dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemerintah negara tersebut. Beberapa kondisi yang dapat menyebabkan tidak adanya pasar modal di negara tersebut dikarenakan oleh kondisi negara tersebut seperti sistem keamanan politik yang kurang baik sehingga investor tidak akan dapat mau menginvestasikan dananya ke negara yang sedang konflik.

Pasar modal merupakan tempat investor yang memiliki kelebihan pendanaan yang diberikan bagi perusahaan-perusahaan yang kekurangan dana, dalam melakukan investasi, investor tentu saja mengharapkan adanya pengembalian dalam bentuk *return*.

Return merupakan suatu pengembalian dari sebuah investasi, masyarakat umumnya dan khususnya kalangan investor selalu mengharapkan agar setiap perusahaan yang telah mengalami go publik dapat meningkatkan kinerjanya, hal ini akan menimbulkan keinginan investor dalam menanamkan modalnya dengan melakukan pembelian beberapa lembar saham perusahaan emiten hanya apabila perusahaan emiten tersebut dapat diyakini memiliki prospektus yang baik.

Investasi yang dilakukan pada saham tidak terlepas dari beberapa faktor terutama faktor internal perusahaan, faktor internal perusahaan merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini faktor internal perusahaan peneliti menggunakan DER dan tingkat pengembalian atas aktiva dengan memproksikan ROA.

Perumusan masalah yang dapat dihasilkan pada penelitian ini yaitu apakah faktor internal yang terdiri dari DER dan ROA berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI 2015 – 2016.

Penelitian yang berhubungan dengan antara faktor internal dengan *return* saham antara lain yang dilakukan oleh Mayfi dan Dudi Rudianto [5], judul penelitiannya adalah “analisis

faktor internal dan eksternal terhadap *return* saham” dengan hasil penelitian menunjukkan adalah menunjukkan bahwa faktor internal maupun faktor eksternal secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, EPS dan Kurs masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan, Cadangan Devisa berpengaruh positif tidak signifikan, CR dan Inflasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan, sementara DER, BI Rate, dan PDB tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham JII, dan Kurnia dkk [5], dengan judul penelitiannya adalah Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Size* Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Hasil penelitiannya adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *size* perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan pengujian secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap return saham, dan *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi return saham dan disarankan untuk mengkaji tingkat return saham pada sektor industri lain, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Kompensasi

Saham adalah pertama tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kedua kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, ketiga persediaan yang siap untuk dijual [1].

Surat saham adalah dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Saham dapat diperjual belikan. Harga jual dapat berbeda dari harga belinya sehingga ada potensi ada keuntungan dan kerugian dalam transaksi jual-beli saham tersebut. *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield* [9].

Penelitian terdahulu pada penelitian ini antara lain adalah :

- a. Susiani [8], melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”, hasil penelitiannya adalah secara simultan ROE, EPS, DER, PBV, inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial ROE, PBV, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan EPS, DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- b. Mayfi dan Dudi Rudianto [5], melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham”, hasil penelitiannya adalah faktor internal maupun faktor eksternal secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, EPS dan Kurs masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan, Cadangan Devisa berpengaruh positif tidak signifikan, CR dan Inflasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan, sementara DER, BI Rate, dan PDB tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham JII.

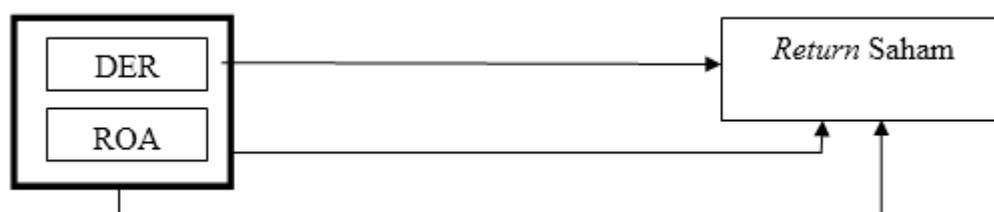
- c. Kurnia dkk [4], melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014), hasil penelitiannya adalah Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan size perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan pengujian secara parsial Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif terhadap return saham, dan size perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi return saham dan disarankan untuk mengkaji tingkat return saham pada sektor industri lain, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Firdausi [2], melakukan penelitiannya dengan judul “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Padareturn Saham”. Hasil penelitiannya adalah ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham, OCF tidak berpengaruh terhadap *return* saham, inflasi berpengaruh positif terhadap return saham, tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
- e. Nidianti [6], melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia”, hasil penelitiannya adalah secara parsial *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* (DER), *interest rate*, dan *inflation rate* terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara serempak return on asset (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *inflation rate* dan *interest rate* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.
- f. Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma [3] dengan judul penelitiannya “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan Food And Beverage BEI. Dengan hasil penelitiannya adalah ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham *food and beverage* di BEI.
- g. Sudarsono dan Bambang Sudyatno [7], melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014”, hasil penelitiannya adalah inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham, tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *return on asset* (ROA) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham.

2.2. Faktor Internal (DER) Terhadap Return Saham

Faktor yang dapat menyebabkan timbulnya resiko akan mempengaruhi melencengnya realisasi *return* suatu investasi terhadap nilai yang diharapkan salah satunya adalah *financial risk*.

Perusahaan yang mempunyai utang besar mempunyai resiko yang juga besar dimata pemegang sahamnya karena sebagian besar laba operasi perusahaan akan digunakan untuk membayar biaya bunga pinjaman tersebut. Akibatnya, bagian laba atau dividen yang diterima

oleh pemegang saham menjadi kecil. Jika pendapatan (*revenue*) perusahaan tidak stabil, maka makin besar pula kemungkinan pemegang saham tidak menerima dividen. Akibatnya, saham perusahaan tidak menarik untuk dijadikan instrumen investasi dan harga sahamnya akan jatuh. Secara teoritis, ada suatu tingkat *leverage* (perbandingan utang dengan modal sendiri) yang maksimum bagi perusahaan. Perusahaan tanpa utang sama sekali juga tidak memberikan nilai (*value*) maksimum bagi pemiliknya. Namun jika utang terlalu besar, melebihi titik maksimum tadi juga akan menaikkan resiko, bagi kreditur maupun pemegang sahamnya [9].



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Pada kerangka pemikiran penelitian dapat dihasilkan hipotesis penelitian yaitu faktor internal yang terdiri dari DER dan ROA berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI 2015 – 2016.

3. Metodologi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan kelompok maupun individu yang menjadi objek pada penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Kompas 100 yang telah terdaftar di BEI dan tidak mengalami *delisting* pada periode penelitiannya 2015 sampai dengan 2016.

Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah perusahaan Kompas 100 yang telah terdaftar khususnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2015, teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu diantaranya :

1. Perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di BEI pada periode 2013 sampai 2015 dan tidak mengalami *delisting* pada periode penelitiannya.
2. Perusahaan Kompas 100 yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yang dilakukan.

Maka pada kriteria pengambilan sampel tersebut didapat jumlah sampel sebanyak 48 sampel atau 48 emiten yang menjadi sampel penelitian.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder disertai dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

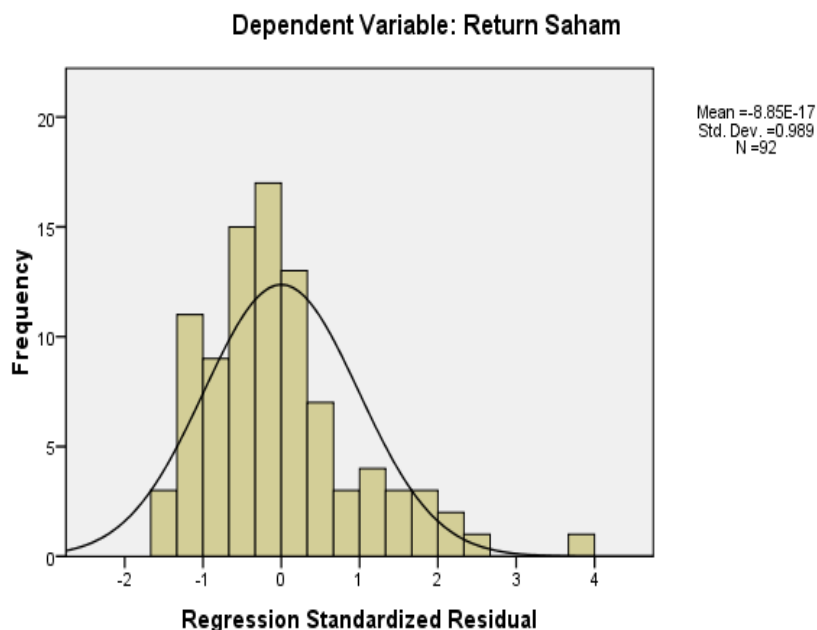
Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari dua yaitu hasil penelitian yang merupakan hasil dari pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan merupakan hasil dari pengujian hipotesis dilakukan pembahasan kembali.

Hasil penelitian pada penelitian ini merupakan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, akan tetapi dalam melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus terpenuhi uji asumsi klasik penelitian yaitu :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidaknya suatu data, dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik, maupun Kolmogorov –Smirnov (K-S), berikut ini hasil uji normalitas data :

Histogram



Gambar 2 Grafik Pengujian Uji Asumsi Klasik (Normalitas)

Pada gambar dari hasil pengujian uji asumsi klasik (normalitas) dapat terlihat bahwa grafik dalam bentuk lonceng terbalik tidak mengalami pergeseran kurva ke arah kanan maupun ke kiri, sehingga terdistribusi normal.

Uji normalitas yang lain adalah dengan menggunakan KS :

**Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52452057
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115

a. Test distribution is Normal.

Pada uji KS dapat diketahui bahwa sig sebesar 0.115 atau diatas 0.05 sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, berikut ini hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah :

Tabel 2 Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	8.497	.000
DER	.254	.800
ROA	-1.029	.306

Pada uji heterokedastisitas dapat diketahui signifikansi pada variabel DER sebesar 0.800 dan ROA sebesar 0.306, sehingga DER maupun ROA signifikansi diatas 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, pada penelitian menggunakan nilai VIF dan *tolerance*, berikut ini hasil dari multikolinieritas :

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.999	1.001
ROA	.999	1.001

Pada multikolinieritas didapatkan bahwa variabel DER, dan ROA memiliki *tolerance* sebesar 0.999 dan VIF sebesar 1.001 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.444

Berdasarkan pada DW didapatkan nilai 1.444 dengan $d_l = 1.6166$ dan $d_u = 1.7053$ sehingga $1.6166 > 1.444 < 2.947$ maka terjadi autokorelasi, maka peneliti melakukan Lag

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.013

Pada autokorelasi setelah dilakukan Lag maka hasilnya adalah $1.6166 < 2.013 < 2.947$, sehingga tidak terjadi adanya autokorelasi pada penelitian ini.

Uji asumsi klasik penelitian setelah dilakukannya maka dapat dilakukannya uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial maupun uji simultan, berikut ini hasil uji hipotesis yaitu :

Tabel 6 Uji Hipotesis Parsial

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.534	.595
DER	.719	.474
ROA	-.516	.607

Pada uji parsial yaitu :

- DER memiliki t_{hitung} sebesar 0.719 dan t_{tabel} 1.66196 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0.719 < 1.66196$ maka secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- ROA memiliki t_{hitung} sebesar -0.516 dan t_{tabel} 1.66196 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0.719 < 1.66196$ maka secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 7 Uji Hipotesis Simultan

Model	F	Sig.
1 Regression	.401	.671 ^a
Residual		
Total		

Pada uji hipotesis simultan bahwa secara simultan DER dan ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

5. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah

- DER, dan ROA tidak berpengaruh parsial terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI periode 2015-2016.
- DER, dan ROA tidak berpengaruh simultan terhadap *return* saham pada Kompas 100 di BEI periode 2015-2016.

Referensi

- [1] Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat, Jakarta
- [2] Firdausi Fitria, Akhamd Riduan. 2017. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada *Return* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 3, Maret.
- [3] Gunadi Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 4, Nomor 6.

- [4] Kurnia Ade dan Deanes Isynurwardhana. 2015. Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Procceding of Management*, Volume 2, Nomor 3, Desember.
- [5] Mayfi Fathimah dan Dudi Rudianto. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal MIX*, Volume IV, Nomor 3, Oktober.
- [6] Nidianti, Putu Imba. 2013. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 5, Nomor 1.
- [7] Sudarsono Bambang dan Bambang Sudyatno, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Volume 23, Nomor 1, Maret.
- [8] Susiani.2016. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Media Mahardika*, Volume 14 , Nomor 3, Mei.
- [9] Zubir, Zalmi, 2011. *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Salemba Empat, Jakarta